

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KETAHANAN SOSIAL BUDAYA

(Studi Kasus di Desa Wisata Grogol, Kalurahan Margodadi, Kec. Seyegan, Kab. Sleman, DIY)

Ni Komang Ayu Kartika Dewi

NIM: 202314017

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2024

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) Menganalisis peran pemberdayaan dalam pengembangan Desa Wisata Grogol; 2) Menganalisis implikasi pemberdayaan masyarakat terhadap ketahanan sosial-budaya yang ada di Desa Wisata Grogol; 3) Mengidentifikasi kendala pemberdayaan masyarakat pada Desa Wisata Grogol. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Wisata Grogol yang terkait dengan pengembangan desa wisata. Sampel dalam penelitian ini adalah pengurus desa wisata, pelaku UMKM, masyarakat setempat dan pemerintah desa. Pengambilan sampel banyak 10 orang dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung di lapangan. Hasil penelitian menemukan bahwa proses pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Grogol berlangsung dalam tiga tahap yaitu penyadaran, pengelolaan, dan pemberian daya. Bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat melibatkan partisipasi masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata memberikan implikasi terhadap ketahanan sosial-budaya wilayah berupa penguatan dan beberapa perubahan pada tata nilai sosial, budaya dan lingkungan. Adapun kendala yang muncul yaitu berkaitan dengan usaha mempromosikan desa wisata melalui media sosial, pendidikan yang kurang merata, tidak adanya pelatihan mengenai bahasa Inggris dari pemerintah, dan pengemasan paket wisata yang kurang menarik. Dari hasil penelitian maka disarankan bagi pemerintah dan pengelola desa wisata perlu mengadakan pelatihan mengenai bahasa Inggris dan membentuk divisi khusus untuk mengelola media sosial sebagai tempat promosi digital serta dapat melakukan kerja sama dengan banyak pihak.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan Desa Wisata, Ketahanan Sosial Budaya Wilayah

ABSTRACT

COMMUNITY EMPOWERMENT AND SOCIO CULTURAL RESILIENCE

*(Case Study in Grogol Tourism Village, Margodadi Village, Seyegan District, Sleman Regency,
Yogyakarta Special Region Province)*

Ni Komang Ayu Kartika Dewi

NIM: 202314017

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2024

This research aims to; 1) Analyze the role of empowerment in the development of the Grogol Tourism Village; 2) Analyze the implications of community empowerment for socio-cultural resilience in the Grogol Tourism Village; 3) Identify obstacles to community empowerment in the Grogol Tourism Village. The approach used in this research is qualitative. The population in this research is the community in the Grogol Tourism Village who are related to the development of the tourist village. The samples in this research were tourism village administrators, MSME actors, local communities, and village government. A large sampling of 10 people was carried out using the Purposive Sampling technique. Data collection methods use interviews, observation, and documentation directly in the field. The research results found that the community empowerment process in the Grogol Tourism Village took place in three stages, namely awareness, management, and empowerment. Forms of community empowerment involve community participation starting from planning, implementation, and evaluation. Community empowerment through the development of tourist villages has implications for regional socio-cultural resilience through strengthening and several changes to social, cultural, and environmental values. The obstacles that arise are related to efforts to promote tourist villages through social media, unequal education, no training in English from the government, and less attractive packaging of tourist packages. From the research results, it is recommended that the government and tourist village managers hold training in English and form a special division to manage social media as a place for digital promotion and collaboration with many parties.

Keywords: Community Empowerment, Tourism Village Development, Regional Socio-Cultural Resilience

